

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Dan Jenis Penelitian**

Metode berasal dari dua suku kata, yaitu metode dan penelitian, kata metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sedangkan penelitian asal katanya *research* "re" yang bermakna Kembali dan "search" mencari. Yang dimaksud dengan mencari Kembali tersebut adalah dengan melakukan penelitian secara terus menerus melalui proses pengumpulan data dan informasi yang memiliki tujuan untuk memodifikasi, meningkatkan serta mengembangkan sebuah penyelidikan (Darna, 2018). Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah konkret dengan manfaat serta tujuan tertentu.

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti suatu obyek ilmiah, (yang sebagai lawannya), yang instrument kuncinya merupakan seorang peneliti itu sendiri (Irawan, 2010). Data yang dikumpulkan berdasarkan beberapa sudut pandang yang berbeda. Analisa data pada metode penelitian kualitatif dilakukan secara induktif. Menurut Sugiono munculnya metode penelitian kualitatif disebabkan karena adanya perubahan keyakinan dan kepercayaan seseorang dalam memandang realitas dan fenomena yang ada. Dalam

penelitian kualitatif tidak didasarkan pada teori, melainkan fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian di lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang digunakan bersifat induktif, berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan, yang kemudian dapat dijadikan hipotesis atau teori.

Oleh karena itu pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan untuk merumuskan hipotesis (Sugiono, 2012). Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data terperinci dan mengandung makna. Artinya adalah data sebenarnya, data unik yang mewakili nilai dibalik data yang terlihat. Oleh karena itu penelitian kualitatif berfokus kepada makna dari pada generalisasi. Adapun generalisasi dalam penelitian kualitatif disebut transferability, artinya hasil penelitian bisa digunakan pada Lokasi lain. Asalkan karakteristik lokasi tersebut tidak terlalu berbeda (Yasril, 2012).

## **B. Sumber Data**

Sumber data diartikan sebagai tempat mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, baik itu data primer maupun data sekunder. Sumber data merupakan informasi yang diterima peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data yaitu berupa Tindakan dan kata-kata.

### **1. Sumber data primer**

Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti dari objek yang diteliti atau organisasi yang sedang diteliti. Data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber utama.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang didapatkan tidak secara langsung oleh peneliti dalam lapangan, melainkan sumber sumber lainnya yang tertulis. Adapun yang tercakup pada data sekunder ini adalah seperti artikel yang menjadi pendukung dari kajian ini.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Dimana wilayah penelitian itu harus tercantum pada judul penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka Lokasi penelitian yang penulis lakukan yaitu di Masjid Syekh Ahmad Khatib Al-Minangkabawi Sumatera Barat.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data secara observasi yaitu suatu Teknik atau cara dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan langsung terjun kelapangan langsung atau kelokasi yang di teliti, guna untuk mengumpulkan data sebanyak banyaknya yang akurat untuk kebutuhan penelitian. Pengamat menempati peranan paling penting pada metode observasi. Dalam meneliti, pengamat harus teliti dalam jeli pada mengamati Gerak atau proses (Sandu, 2015).

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan oleh dua orang ataupun lebih yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang

berupa informasi terkait (Farida, 2014). Tujuan dari wawancara yaitu untuk bertukar pikiran antara pewawancara dengan yang diwawancarai melalui dialog tanya jawab sehingga bisa mendapatkan informasi dalam topik tertentu. Wawancara yang penulis lakukan dengan bapak pengurus, ibu satpan dan 8 orang jamaah Masjid Syekh Ahmad Khatib Al-Minangkabawi Sumatera Barat

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa masalalu. Dokumentasi bisa berupa gambar, teks, atau karya monumental seseorang.

### E. Teknik analisis data

Dalam buku V. Wiranta sujarweni, mudjiaraharo berpendapat bahwa analisis data merupakan kegiatan untuk mengurutkan, mengatur, mengelompokkan, serta memberi tanda kode, lalu memberinya kategori sehingga dapat diperolehnya suatu temuan berdasarkan faksus masalah yang hendak dijawab. Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat berlangsungnya pengumpulan data dan setelah terkumpulnya data data terkait dalam jangka waktu tertentu. Menurut miles dan Huberman tahapan dalam analisis data ada tiga (Nur Fitri Mahmudah, 2021). Yaitu:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan mengumpulkan, memilih serta menyimpulkan apa yang penting, lalu memusatkan perhatian terhadap

yang dirasa penting serta mencari tema dan pola yang sesuai. Dengan cara reduksi data ini, lebih memudahkan peneliti dalam mengumpulkan serta menganalisis data, dikarenakan peneliti akan menemukan mengenai Gambaran apa yang sedang ditelitinya.

## 2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah dilakukannya reduksi data maka Langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif data yang di disajikan dapat berupa oictogram, table, grafik, dan lainnya. Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam menyajikan data pada penelitin kualitatif ini teks yang digunakan yaitu teks naratif.

## 3. *Conclusion drawing/verivication*

Miles dan Huberman menyatakan bahwa pada analisis data, conclusion drawing/verivication merupakan Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Pada tahapan pertama, Kesimpulan yang disampaikan itu bersifat sementara, namun ada kemungkinan pada tahap berikutnya mengalami suatu perubahan jika ditemukannya data data yang lebih relevan serta lebih mendukung. Akan tetapi disaat peneliti Kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data-data, serta apabila Kesimpulan awal lebih mendukung dengan bukti bukti konkrit, valid serta konsisten, maka Kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang reliable.